

ABSTRAK

Perusakan hutan sudah menjadi kejahatan yang berdampak luar biasa, terorganisasi, dan lintas negara yang dilakukan dengan modus operandi yang canggih, telah mengancam kelangsungan kehidupan masyarakat sehingga dalam rangka pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan yang efektif dan pemberian efek jera diperlukan landasan hukum yang kuat dan yang mampu menjamin efektivitas penegakan hukum. Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisa implementasi pelestarian lingkungan hidup dalam bidang penegakan hukum pidana terhadap kasus *illegal logging*, Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi oleh Polres Rembang sebagai penegak hukum dalam menegakkan hukum terhadap kasus *illegal logging*, Untuk mengetahui dan menganalisa solusi bagi Polres Rembang dalam mengatasi hambatan pada penegakan hukum pada kasus *illegal logging*. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan implementasi pelestarian lingkungan hidup dalam bidang penegakan hukum pidana terhadap kasus *illegal logging*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa implementasi pelestarian lingkungan hidup dalam bidang penegakan hukum pidana terhadap kasus *illegal logging* dimana Peran hukum di Indonesia dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup terhadap kegiatan *illegal logging* meliputi produk hukum berupa Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan dan pada Kitab Undang-undang Hukum Pidana yang pada beberapa pasal memiliki fungsi dalam menegakan hukum atas tindakan *illegal logging*. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi oleh Polres Rembang sebagai penegak hukum dalam menegakkan hukum terhadap kasus *illegal logging* dalam hal pelaksanaan ada hambatan-hambatan yang dialami institusi khususnya kepolisian baik hambatan internal maupun eksternal dalam memberantas tindakan *illegal logging*. (3) Untuk mengetahui dan menganalisa solusi bagi Polres Rembang dalam mengatasi hambatan pada penegakan hukum pada kasus *illegal logging* yang dalam hal ini Polres Rembang berupaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi baik hambatan eksternal maupun internal dengan berbagai solusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sebagai penegak hukum sebagai acuan keberhasilan bagi Polres Rembang di masa datang dalam menangani kasus tindak pidana *illegal logging*.

Kata Kunci: Lingkungan Hidup, Penegakan Hukum, *Illegal Logging*.

ABSTRACT

The destruction of forests has become an extraordinary, organized, and cross-cutting crime committed by a sophisticated modus operandi that has threatened the survival of society so that in order to prevent and eradicate effective forest destruction and the provision of a deterrent effect requires a strong and capable legal basis ensure the effectiveness of law enforcement. Based on this, the authors have objectives in this study as follows: To know and analyze the implementation of environmental conservation in the field of criminal law enforcement on illegal logging cases, To find out and analyze the obstacles faced by Rembang Police as law enforcer in enforcing law against illegal logging case, To know and analyze solutions for Rembang Police in overcoming obstacles to law enforcement in case of illegal logging, The approach method used in this research is qualitative approach. The specification of this research is analytical descriptive that gives detailed, systematic and comprehensive description by grouping, linking, comparing and giving meaning about legal aspect which is related to the implementation of environmental conservation in the field of criminal law enforcement on illegal logging case..

Based on the results of research and discussion known: (1) To know and analyze the implementation of environmental conservation in the field of criminal law enforcement on illegal logging cases where the role of law in Indonesia in preserving the environment against illegal logging activities include legal products in the form of Law No. 18 of 2013 on Prevention and Eradication of Forest Destruction and on The Book of the Penal Code which in some articles has a function in enforcing the law on illegal logging, (2) To find out and analyze the obstacles faced by Rembang Police as law enforcers in enforcing the law against illegal logging cases in terms of implementation there are obstacles faced by the institution, especially the police, both internal and external obstacles in combating illegal logging, (3) To find out and analyze the solution for Rembang Police in overcoming obstacles to law enforcement in case of illegal logging which in this case Rembang Police try to overcome the obstacles that happened both external and internal barrier with various solutions aimed to improve performance as law enforcement as reference of success for the future Rembang Police in handling cases of illegal logging.

Keywords: Environment, Law Enforcement, Illegal Logging.